MATERI AJAR BAHASA INDONESIA TEKS PUISI

Disusun Oleh:

Hana Jihan Fadhila
(A310220072)

LIVEWORKSHEETS

Identitas Materi Ajar

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas VII

Topik : Teks Puisi

Durasi : 2x45 menit

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis, ciri-ciri, unsur-unsur, dan aspek kebahasaan teks puisi (C1).
2. Peserta didik mampu memahami isi pesan dari sebuah puisi (C2).
3. Peserta didik mampu menciptakan puisi dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan teks puisi (C6).

Petunjuk Belajar

1. Siapkan buku teks Bahasa Indonesia, materi tambahan tentang puisi, dan beberapa contoh puisi dari berbagai jenis.
2. Sediakan buku catatan, pena, dan pensil untuk mencatat poin-poin penting dan membuat draf puisi.
3. Pilih tempat belajar yang tenang dan nyaman agar dapat berkonsentrasi penuh.
4. Bacalah materi tentang definisi puisi dan jenis-jenis puisi (seperti puisi lama dan puisi baru).
5. Catat ciri-ciri khas masing-masing jenis puisi.
6. Pelajari unsur-unsur puisi seperti tema, amanat, nada, dan perasaan.
7. Analisis beberapa contoh puisi untuk mengidentifikasi unsur puisi.
8. Diskusikan dengan teman atau guru tentang temuan-temuan dari analisis puisi.
9. Buatlah catatan tentang aspek kebahasaan yang ditemukan dalam puisi.
10. Baca dan analisis beberapa puisi untuk memahami isi dan pesan yang disampaikan.
11. Diskusikan dengan teman atau dalam kelompok tentang interpretasi pesan dari puisi-puisi tersebut.
12. Pilih tema yang menarik dan buatlah draf puisi dengan memperhatikan unsur-unsur dan kaidah kebahasaan puisi yang telah dipelajari.
13. Gunakan aspek kebahasaan yang relevan seperti metafora, simile, personifikasi, dan hiperbola untuk memperindah puisi.
14. Bacakan puisi yang telah dibuat di depan kelas atau kelompok belajar.
15. Berikan dan terima umpan balik dari teman atau guru mengenai kelebihan dan area yang bisa diperbaiki.
16. Catat masukan yang didapatkan untuk penyempurnaan puisi.

LIVEWORKSHEETS

Materi Pembelajaran Teks Puisi

1. Hakikat Teks Puisi

Puisi sebagai salah satu karya sastra dapat dikajı darı berbagai aspek. Puisi dapat dikajı aspek struktur dan unsur-unsurnya karena puisi itu adalah struktur yang tersusun darı berbagai macam us nur dan sarana kepuitisan, Puisi dapat juga dikajı dari jenis atau ragamnya. Puist dikajı pula dari aspek kesejarahan, dari waktu ke waktu puisi ditulis dan dibaca orang.

Puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong makna. Puisi lebih dahuli dikajı sebagai sebuah struktur yang bermakna dan bernilai estetis Guru bahasa Indonesia harus memiliki pemahaman tentang hal ini sebelum mengajarkan puisi di kelas.

Berdasarkan pengertiannya, puisi dapat dikatakan sebagai salah satu genre sastra yang menggunakan kata-kata yang estetis dan berirama Penggunaan kata-kata indah ini bertujuan untukmembangun makna yang berbeda atau menggantikan makna asli sebuah kata.

2. Jenis-jenis Teks Puisi

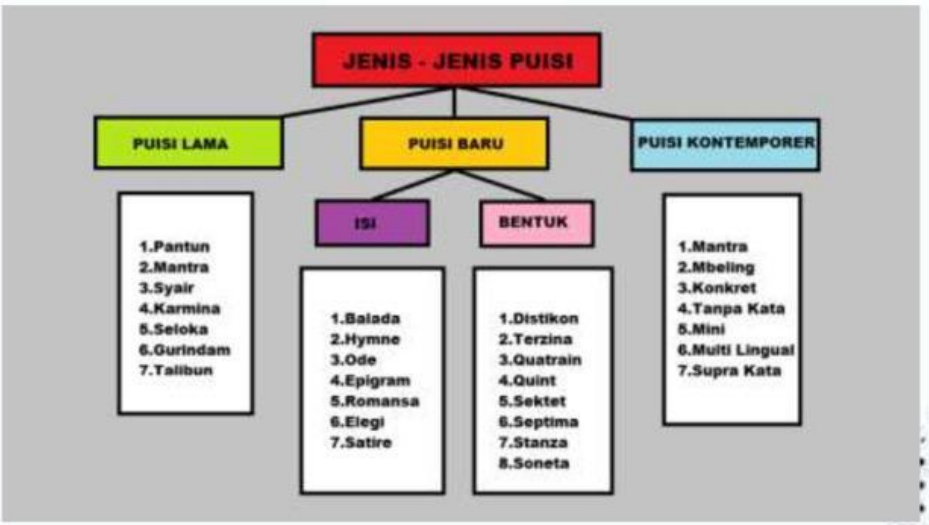

LIVEWORKSHEETS

3. Ciri-ciri Puisi

a.	Kesatuan-kesatuan korespondensi prosa yang pokok ialah kesatuan sintaksis; kesatuan korespondensi puisi resminya -bukan kesatuan sintaksis-kesatuan akustis
b.	Di dalam puisi korespondensi dari corak tertentu, yang terdin dari kesatuan-kesatuan tertentu pula, meliputi seluruh puisi dari semula sampai akhir. Kesatuan ini disebut baris sajak
c.	Di dalam baris sajak ada periodisitas dari mula sampai akhir

4. Unsur-unsur Puisi

a. Tema atau Makna (Sense)

Dalam puisi, Tema adalah gagasan pokok yang ingin diungkapkan oleh penyair. salah satu unsur puisi yang tersirat, berupa makna yang ingin disampaikan oleh penyair kepada para pembaca. Tema atau makna dalam puisi berkaitan dengan hubungan tanda dengan makna juga merupakan penggambaran suasana batin penyair dan atau juga berupa respons penyair terhadap kenyataan sosial budaya yang melingkupinya.

b. Nada (Tone) dan Suasana dalam puisi

Nada (Tone) dapat dimaknai sebagi sikap dari penyair yang secara eksplisit ditujukan kepada pembacanya. Sikap tersebut memiliki keterkaitan dengan struktur batin yang berupa tema dan rasa. Nada dapat mengisayratkan meragukan, menghormati, kagum, merendahkan, mendikte, memuji, menggurui, dan bangga. Nada yang terkandung dalam puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya. Dimana suasana adalah keadaan jiwa pembaca yang terpengaruh oleh isi puisi setelah membaca puisi, yang merupakan bentuk akibat efek psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca

c. Perasaan (Feeling) dalam Puisi

Rasa beerkaitan dengan sikap penyair terhadap tema dalam puisinya. Rasa (feeling) yang dimiliki penyair dihubungkan dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair. Puisi merupakan wujud dari pengungkapan perasaan penyair. Ekspresi dan imaji yang muncul dalam puisi mewakili perasaan yang sedang ingin diungkapkan penyair. alam.

d. Amanat (Intention) dalam puisi

Amanat atau tujuan dalam puisi berwujjud pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca dalam puisi. Amanat akan selaras dengan tema darı puisi tersebut. Pesan inilah sebagai elemen yang bisa menimbulkan gejolak yang dahsyat dari sebuah puisi, yang kadangkala penyair tidak menyadarınya. Puisi jenisnya bermacam-macam. Pesan inilah sebagai elemen yang bisa menimbulkan gejolak yang dahsyat dari sebuah puisi, yang kadangkala penyair tidak menyadarinya.

LIVEWORKSHEETS

5. Unsur Kebahasaan Teks Puisi

a.	Bahasa yang digunakan dalam puisi lebih padat dibandingkan prosa dan drama
b.	Puisi memiliki rima atau sajak yang teratur
c.	Puisi lebih menggunakan sajak syair atau pola pantun, khususnya pada puisi lama
d.	Puisi bersifat simetris
e.	Puisi memiliki makna konotatif,
f.	Puisi terdiri dari kesatuan sintaksis (gatra).

6. Contoh Sajak atau Puisi

Kumpulan sajak yang terkenal di ndonesia adalah "AKu" Karya Chairil Anwar. Nyanyian Sunyi dan Buah Rindu karya Amir Hamzah penyair Pujangga baru), *Madah Kelana dan Puspa Mega* karya Sanusi Pane. *Tebaran Mega* karya Sutan Takdir Alisjahbana, *Gamelan Jiwa* karya Armijn Pane, *Rindu Dendam* karya J.E. *Tatengkeng Indonesia Tumpah Darahku* karya M. Yamin, *Percikan Permenungan* karya Rustam Effendi Senandung Hidup karya Samadi, *Kata Hati* karya Rifai Ali dan *Kisah Seorang Pengembara* karya A. Hasjmy.

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik

1. Pastikan kamu membaca dan menganalisis contoh-contoh puisi yang ada di buku teks atau sumber lain yang relevan.
2. Jangan ragu untuk berdiskusi dengan teman atau guru jika menemukan kesulitan dalam memahami atau membuat puisi.

Kegiatan 1

Nama:
Kelas:
No.Absen:

Bacalah puisi berikut!

AKU

Kalau sampai waktuku
'Ku mau tak seorang'kan merayu
Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu

Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbuang

Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri

Dan aku akan lebih tidak perduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi.

- Identifikasi unsur-unsur berikut dalam puisi di atas:

Tema atau Makna	Nada	Perasaan	Amanat

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan 2

1. Pilihlah satu tema yang menarik bagi kamu.
2. Buatlah draf puisi dengan tema tersebut.
3. Perhatikan penggunaan aspek kebahasaan seperti metafora, simile, personifikasi, dan hiperbola.
4. Bacakan puisi yang telah kamu buat di depan kelas atau kelompok belajar.
5. Terima dan catat umpan balik dari teman atau guru mengenai puisimu.

Tema	
Aspek Kebahasaan	
Draf atau hasil akhir puisi	

LIVEWORKSHEETS